

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi di era globalisasi saat ini telah mengalami perubahan yang sangat pesat. Teknologi informasi memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan, hal ini dikarenakan teknologi informasi mampu mempermudah kegiatan bisnis yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Suatu perusahaan yang akan mencapai tujuan kegiatan bisnis secara maksimal, sangat diperlukan pengelolaan yang baik. Oleh karena itu, suatu bisnis membutuhkan suatu sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi ini memiliki peran yang sangat penting pada suatu bisnis dalam mengelola data menjadi informasi yang cepat dan akurat yang diharapkan dapat membantu suatu bisnis agar berjalan dengan efektif.

Menurut Romney dan Steinbart (2019:10), “Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan.” Dalam pengembangan sistem pencatatan, dari sistem pencatatan secara manual ke sistem terkomputerisasi, dibutuhkan aplikasi atau *software* khusus terkait dengan pencatatan penjualan tunai dikarenakan sistem pencatatan secara manual dapat menimbulkan ketidakakuratan pada proses pencatatan maupun saat proses perhitungan. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan pencatatan transaksi penjualan yaitu dengan menggunakan *Microsoft Access*, agar dapat mempercepat proses transaksi menjadi lebih akurat dan efektif dibandingkan dengan melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai secara manual.

Penjualan tunai merupakan salah satu bagian penting dari transaksi yang sering terjadi pada suatu perusahaan dalam pemasaran suatu produk yang dijual. Mulyadi (2019) menjelaskan bahwa penjualan tunai dilakukan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Namun, tanpa sistem yang tepat proses penjualan tunai dapat menimbulkan permasalahan dalam

pencatatan transaksi penjualan dan sering terjadinya kehilangan bukti transaksi, tidak terdapat rekap data penjualan yang jelas dan akurat, serta data barang yang sering kali tidak sesuai dengan stok yang tersedia. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi terjadinya permasalahan tersebut, perusahaan harus menerapkan sistem informasi akuntansi dalam pencatatan penjualan tunai sehingga dapat memudahkan kinerja perusahaan agar lebih efektif dalam proses pengolahan data transaksi penjualan tunai.

CV Lan Com merupakan perusahaan dagang yang bergerak di bidang perdagangan komputer dengan menjual barang yaitu komputer, laptop, *keyboard*, *mouse*, *printer*, kabel rangkaian, kabel USB, *flashdisk*, dan sebagainya. CV Lan Com didirikan pada tahun 2013 yang beralamat di Jalan Sultan M Mansyur No. 17 Bukit Lama Ilir Barat I Palembang. CV Lan Com sampai saat ini masih melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai secara manual, sehingga dengan transaksi penjualan tunai yang cukup banyak CV Lan Com sering terjadi kesalahan dalam proses pencatatan transaksi penjualan tunai dikarenakan CV Lan Com saat ini masih menggunakan satu dokumen yaitu nota penjualan yang selanjutnya ditulis ke dalam buku catatan harian. Pencatatan secara manual ini dapat menghambat dalam proses penghitungan jumlah penjualan dan jumlah stok barang yang terjual setiap harinya, sehingga hal ini memerlukan waktu yang cukup lama dalam memperoleh informasi dengan cepat ketika dibutuhkan. Dengan adanya hal tersebut, maka informasi yang seharusnya dibutuhkan secara cepat menjadi terkendala akibat pencatatan yang belum terkomputerisasi dan terorganisir dengan baik. Oleh karena itu, CV Lan Com membutuhkan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diharapkan dapat membantu kelancaran transaksi penjualan tunai sehingga dapat mengurangi permasalahan yang sering terjadi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa CV Lan Com belum memiliki sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang dapat mendukung kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu, penulis melakukan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai menggunakan *Microsoft Access* untuk CV Lan Com yang diharapkan dapat membantu perusahaan dalam melakukan proses pencatatan penjualan hingga proses pelaporan. Dengan

demikian, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Menggunakan *Microsoft Access* Pada CV Lan Com.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat disusun rumusan masalah pada laporan akhir ini yaitu “Bagaimana rancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai menggunakan *Microsoft Access* pada CV Lan Com?”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar masalah yang dibahas pada penulisan laporan akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari pembahasan dan tujuan penulisan yang dibuat, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai menggunakan *Microsoft Access* pada CV Lan Com berdasarkan data penjualan yang diperoleh pada periode Januari 2024 dan menghasilkan *output* berupa bukti pembayaran, laporan penjualan, laporan penjualan per barang, laporan stok barang, dan jurnal umum.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka dapat disusun tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk merancang sistem informasi akuntansi penjualan tunai dengan menggunakan *Microsoft Access* yang akan diterapkan oleh CV Lan Com agar dapat mempermudah dalam mengolah data penjualan yang terjadi.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu:

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan penulis dalam

memahami, merancang, dan menerapkan sistem informasi akuntansi sehingga dapat membantu penulis di dunia kerja pada masa mendatang.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan untuk perkembangan dan perbaikan sistem bagi perusahaan agar sistem informasi akuntansi penjualan tunai ini dapat diterapkan oleh CV Lan Com sehingga dapat lebih mudah dalam mengatasi permasalahan yang ada.

3. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya

Sebagai bahan bacaan dan referensi dalam penyusunan laporan akhir bagi mahasiswa/i, khususnya bagi mahasiswa/i Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya yang akan melakukan penelitian dimasa mendatang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:137) Teknik-teknik pengumpulan data ialah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara (*Interview*)
Wawancara merupakan teknik pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik Pengamatan (Observasi)
Observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses- proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik Dokumentasi
Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode pengamatan (observasi) dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Berdasarkan teknik pengumpulan data diatas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah teknik wawancara (*interview*), pengamatan (observasi), dan dokumentasi. Penulis melakukan tanya jawab kepada pihak yang terkait, dokumentasi berupa nota dan catatan penjualan harian CV Lan Com, serta

melakukan pengamatan secara langsung mengenai penjualan tunai yang terjadi pada CV Lan Com.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2019: 137) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan sumber data di atas, maka penulis menggunakan data primer yaitu berupa hasil wawancara dan pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh penulis kepada pimpinan CV Lan Com, sedangkan data sekunder yaitu berupa data yang berkaitan dengan penjualan tunai yang terjadi pada CV Lan Com.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar isi laporan akhir secara ringkas dan jelas yang terdiri dari lima bab, isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas. Pada setiap bab memiliki hubungan antar bab satu dengan lain. Berikut ini diuraikan secara singkat mengenai sistematika penulisan laporan akhir, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini penulis menguraikan mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai dasar pembahasan dalam laporan akhir. Teori-teori yang akan diuraikan pada bab ini seperti pengertian sistem informasi

akuntansi, fungsi sistem informasi akuntansi, tujuan sistem informasi akuntansi, manfaat sistem informasi akuntansi, komponen sistem informasi akuntansi, tipe sistem informasi akuntansi, pengertian penjualan tunai, pengertian sistem informasi akuntansi penjualan tunai, fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, informasi yang diperlukan oleh manajemen, pengertian *Microsoft Access*, objek *Microsoft Access*, dan langkah-langkah dalam perancangan menggunakan *Microsoft Access*.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis menguraikan tentang gambaran umum perusahaan yang mencakup sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas pada CV Lan Com, aktivitas usaha, prosedur penjualan tunai pada CV Lan Com, fungsi yang terkait dalam sistem penjualan tunai pada CV Lan Com, dokumen dan catatan yang digunakan dalam sistem penjualan tunai pada CV Lan Com serta sistem akuntansi penjualan tunai yang diterapkan secara manual pada CV Lan Com.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan membahas mengenai analisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada CV Lan Com, analisis fungsi terkait sistem akuntansi penjualan tunai pada CV Lan Com, prosedur sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diusulkan pada CV Lan Com, perancangan (*design*) sistem informasi akuntansi penjualan tunai menggunakan *Microsoft Access* pada CV Lan Com, pengujian (*testing*) sistem informasi akuntansi penjualan tunai menggunakan *Microsoft Access* pada CV Lan Com, kelebihan dan kekurangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dengan menggunakan *Microsoft Access*, dan perbandingan antara pencatatan penjualan tunai secara manual dengan penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai menggunakan *Microsoft Access*.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis memberikan saran-saran yang bermanfaat bagi CV Lan Com dalam menyelesaikan permasalahan yang sering terjadi.